

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar sistem kendali motor listrik 3 fasa dengan kendali elektromagnetik siswa kelas XI TITL 1 yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung (metode konvensional) memperoleh nilai rata-rata 79,3 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65.

2. Hasil belajar sistem kendali motor listrik 3 fasa dengan kendali elektromagnetik siswa kelas XI TITL 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran dengan media EKTS memperoleh nilai rata-rata 80,3 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60.

Hasil belajar sistem kendali motor listrik 3 fasa dengan kendali elektromagnetik siswa kelas XI TITL 1 dan kelas XI TITL 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan model pembelajaran langsung (metode konvensional). Dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 80,3 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 79,3. Hal ini dibuktikan dengan uji t yaitu $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ yaitu $0,349 < 2,002$, artinya H_0 diterima.

5.2 Implikasi

Penerapan pembelajaran dengan media EKTS merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan dampak positif baik bagi guru dan siswa SMK Sinar Husni. Media pembelajran EKTS membuat guru memperoleh referensi model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa pada ranah kognitif. Implikasi penelitian ini dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, yaitu hasil belajar siswa pada sistem kendali motor listrik 3 fasa dengan kendali elektromagnetik siswa kelas XI TITL 2 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada sistem kendali motor listrik 3 fasa dengan kendali elektromagnetik siswa kelas X TITL 1 pada kelas kontrol. Untuk itu perlu pengembangan pembelajaran teori dasar listrik pada sistem kendali motor listrik 3 fasa dengan kendali elektromagnetik di setiap kelas dengan menggunakan media EKTS. Keberhasilan model pembelajaran ini terletak pada kegiatan pembelajarannya yang mendorong siswa berfikir secara kritis, kreatif dan analitis serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga siswa lebih aktif dalam belajar melalui model pembelajran ini. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pemberian masalah dalam proses belajar, masalah yang erat kaitanya dengan kehidupan nyata sehingga stimulus siswa terdorong untuk menemukan solusi dalam memecahkan suatu permasalahan dan mengkontruksi pengetahuannya sendiri melalui metode ilmiah serta membuat siswa menjadi lebih aktif berinteraksi, kerja sama, bertanya dan berdiskusi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran untuk pertimbangan, antara lain:

1. Penggunaan media pembelajaran EKTS dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam melakukan pembelajaran yang tepat dan efisien. Media pembelajaran EKTS ini diharapkan tidak hanya dilakukan pada kelas XI namun juga pada kelas X dan kelas XII.
2. Bagi sekolah diharapkan menambah sarana dan prasarana sekolah sehingga media pembelajaran EKTS dapat berjalan dengan baik.
3. Guru diharapkan mengembangkan keterampilan dalam mengembangkan model pembelajaran yang berbasis proyek sehingga setiap proses pembelajaran tidak terlalu berfokus kepada guru melainkan siswa juga harus berperan aktif, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Ketika proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berperan aktif, kreatif dan bisa mengeksplere kemampuan baik untuk diri sendiri dan kelompok pembelajaran yang berbasis proyek.